

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sektor agroindustri yang diwakili oleh industri minyak/lemak, industri gula, industri barang karet dan plastik serta industri penggilingan kopi mempunyai indeks keterkaitan ke belakang dan ke depan yang rendah dengan sektor lain.
2. Dampak pengganda output terbesar terdapat pada sektor industri penggilingan kopi, dampak pengganda pendapatan RT terbesar terdapat pada sektor industri minyak/lemak, dan dampak pengganda nilai tambah terbesar terdapat pada sektor industri minyak/lemak.
3. Dampak output terhadap perekonomian 2009 yang terbesar terdapat pada sektor industri penggilingan padi sebesar 34,58 %, artinya jika terjadi peningkatan investasi pada sektor industri penggilingan padi sebesar 1 Triliun Rupiah maka akan meningkatkan output wilayah sebesar 19,44 Triliun Rupiah. Dampak terhadap pendapatan rumah tangga yang terbesar berasal dari sektor industri minyak/lemak sebesar 42,16%, artinya jika terjadi peningkatan investasi pada sektor industri minyak/lemak sebesar 1 Triliun Rupiah maka akan meningkatkan pendapatan wilayah sebesar 117 Triliun Rupiah. Dampak terhadap nilai tambah yang terbesar berasal dari sektor industri minyak/lemak sebesar 42,68%, artinya jika terjadi peningkatan investasi pada sektor industri

minyak/lemak sebesar 1 Triliun Rupiah maka akan meningkatkan nilai tambah wilayah sebesar 65,52 Triliun Rupiah.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan setelah dilakukan penelitian dan analisis adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah sebagai lembaga yang menyusun Tabel I-O diharapkan dapat menyusun Tabel I-O terbaru sehingga hasil analisis lebih akurat.
2. Pemerintah daerah dalam penyusunan tabel harus konsisten dan sesuai dengan lapangan usaha Indonesia.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian sejenis untuk sektor agroindustri sehingga didapat peranan sektor agrindustri terhadap perekonomian wilayah.